

MOTIVASI KERJA GURU DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Mona Silvia

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This research is motivated by the lack of motivation of teachers SMP Negeri 1 Guguak District District Fifty Cities in performing the task. This is a descriptive study, the study population was all teachers in junior high. The research instrument was a questionnaire Likert scale models that have been tested for validity and reliability, and analyzed using the average formula. This study shows that the motivation of teachers in SMP Negeri 1 sub guguak high category, but needs to be improved in order to better achieve educational goals well.

Kata kunci: motivasi kerja

PENDAHULUAN

Guru merupakan unsur penentu dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan guru mempunyai peranan yang sangat menentukan. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dan terlaksana apabila tidak ada guru.

Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan tenaga yang bertanggung jawab dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru hendaknya memiliki dedikasi, loyalitas, tanggung jawab dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Motivasi kerja merupakan suatu keinginan yang menyebabkan adanya dorongan, semangat dan gairah dalam bekerja. Guru yang mempunyai semangat atau gairah selalu bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran tanpa diperintah oleh atasannya. Anoraga (1992: 85) mengatakan: “kegairahan kerja dipengaruhi oleh faktor luar yang terdiri dari faktor lingkungan kehidupan keluarga dan lingkungan kerja”. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh semangat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Guru mempunyai fungsi yang sangat kompleks dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, di antaranya guru berfungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih. Guru yang merasa senang dalam melaksanakan tugas-

tugasnya, ia akan lebih berusaha memperoleh hasil yang maksimal dengan semangat yang tinggi, serta selalu berusaha mengembangkan dirinya. Hal ini dikarenakan tercapainya tujuan pendidikan serta berhasilnya siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh guru itu sendiri. Oleh sebab itu guru harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Dari fungsinya tersebut guru diharuskan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik di dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih siswa. Untuk bisa menjalani itu guru harus memiliki motivasi yang tinggi.

Apabila motivasi kerja guru menurun tugas dan tanggung jawabnya tidak terlaksana dengan baik. Hal ini akan berdampak terhadap kelancaran proses belajar mengajar, oleh karena itu motivasi kerja guru mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sementara di SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh kota Payakumbuh pada tanggal 12 januari 2013 gejala rendahnya motivasi kerja guru yang ditandai oleh fenomena-fenomena di lapangan yaitu: (1) adanya guru yang kurang menekuni tugas yang telah di berikan, seperti jarang masuk dan meninggalkan tugas tanpa izin; (2) adanya guru yang kurang semangat dalam melaksanakan tugas, seperti pulang bekerja sebelum waktunya dan masuk jika hanya ada tugas mengajar, (3) masih adanya guru yang rendahnya keinginannya dalam melaksanakan tugas, seperti masih adanya guru yang datang telat kesekolah; (4) rendahnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, dimana adanya guru yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik seperti tidak piket.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas melalui penelitian dengan judul “Motivasi Kerja Guru dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri 1 Kecamatan Guguak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termaksud penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagai adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (fact finding). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru SLTP Negeri 1 Guguak yang berjumlah 57 orang. Arikunto mengatakan apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

Instrumen penelitian ini adalah angket yang dirumuskan berdasarkan model Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini adalah data motivasi kerja guru SMP Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan sub variabel

ketekunan, semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab dengan indikator mendidik, mengajar, melatih dan membimbing.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Motivasi Kerja Guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Sub Variabel	Indikator	Skor
1	Ketekunan	1. Mendidik	4,32
		2.Mengajar	4,33
		3.Melatih	4,45
		4.Membimbing	4,16
Rata-rata			4,31
2	Semangat Kerja	1. Mendidik	4,37
		2.Mengajar	4,23
		3.Melatih	4,21
		4.Membimbing	3,86
Rata-rata			4.16
3	Disiplin	1. Mendidik	3,88
		2. Mengajar	3,80
		3. Melatih	3,71
		4.Membimbing	3,84
Rata-rata			3,83
4	Tanggung jawab	1.Mendidik	3,78
		2.Mengajar	4,07
		3.Melatih	3,91
		4.Membimbing	4,22
Rata-rata			4,01
Rata-rata keseluruhan			4,07

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing aspek yang diteliti.

Motivasi Kerja Guru dengan sub variabel ketekunan.

Hasil penelitian, motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan perolehan skor rata-rata (4,31) tinggi, guru melaksanakan tugasnya dengan sabar, teliti, dan hati-hati dalam membentuk peserta didik menjadi lebih baik. Skor tertinggi pada aspek motivasi kerja guru dalam variabel ketekunan terdapat pada indikator melatih dengan skor rata-rata (4,45) yang berkategori tinggi. Ini menandakan guru tekun dalam melatih siswa agar lebih baik lagi. Sedangkan skor rata-rata terendah motivasi kerja guru dalam mendidik di SMP Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat pada indikator membimbing dengan skor rata-rata (4.16) yang berkategori tinggi. Ini menanda guru antusias dalam membimbing siswa untuk menjadi lebih baik lagi

namun perlu adanya peningkatan lagi untuk lebih membimbing siswa kearah yang lebih baik juga.

Dari penjabaran di atas terlihat bahwa guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, dan memiliki ketekunan dalam mendidik, mengajar, melatih dan membimbing.

Motivasi Kerja Guru dengan sub variabel semangat kerja.

Hasil penelitian, motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengajar diperoleh data (4,16) dengan kategori tinggi, artinya guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mengadakan proses belajar mengajar. Pada aspek motivasi kerja guru dalam semangat kerja ini, skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator mendidik yaitu (4,37) berkategori tinggi, sedangkan skor rata-rata indikator terendah adalah membimbing yaitu (3,86) kategori tinggi. Ini menandakan guru lebih bersemangat dalam mendidik siswa dan perlu peningkatan dalam hal membimbing dalam mengajar siswa. Namun semangat kerja yang tinggi juga harus diikuti, seimbang dengan aspek lainya seperti ketekunan, semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab agar tujuan untuk menjadikan siswa lebih baik dan tercapai secara maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal tersebut guru harus memiliki kemampuan yang baik. Agar apa yang di ajarkan dapat di pahami siswa dengan baik.

Dengan motivasi kerja guru yang tinggi dalam mengajar diharapkan siswa mampu menerima pelajaran dengan baik. Sehingga berefek baik juga pada nilai serta prestasi siswa dalam proses bejalarnya. Oleh karena itu penting sekali bagi guru untuk terus menjaga dan meningkatkan motivasi kerjanya agar tetap tinggi.

Motivasi Kerja Guru dalam sub variabel disiplin.

Hasil penelitian, motivasi kerja guru SMP Negeri 1 dalam kedisiplinan di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilaksanakan dengan perolehan data (3,83) dengan kategori tinggi, guru menyatakan selalu mengikuti peraturan yang ada disekolah dan disiplin dalam waktu, agar tujuan yang telah ditetapkan sekolah bisa tercapai dan bisa menjadikan siswa yang lebih menghargai waktu. Skor rata-rata indikator tertinggi ada pada indikator mendidik yaitu (3,88) tinggi. Sedangkan skor rata-rata indikator terendahnya ada pada indikator melatih yaitu (3,71). Ini menandakan guru cukup bersemangat dalam mendidik dan melatih siswa. Namun keduanya masih harus lebih di tingkatan lagi. Terutama dalam hal melatih.

Keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan bakat dan potensi yang ia miliki tentu tidak terlepas dari cara melatih guru. Guru akan mampu melatih dengan baik, apabila ia memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi kerja guru dalam sub variabel tanggung jawab.

Hasil penelitian, motivasi kerja guru SMP Negeri 1 dalam tanggung jawab di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilaksanakan dengan perolehan data (4,01) dengan kategori tinggi, guru menyatakan berani menanggung resiko atas keputusan dan tindakan yang akan dilakukannya. Skor rata-rata indikator tertinggi ada pada indikator membimbing yaitu (4,22) tinggi. Sedangkan skor rata-rata terendahnya ada pada indikator mendidik yaitu (3,78). Ini menandakan guru sangat antusias dalam membimbing siswanya agar menjadi lebih baik. Namun harus ada peningkatan dalam hal mendidik siswa.

Hasil Keseluruhan Motivasi Kerja Guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil pengolahan data menyatakan bahwa motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota berkategori tinggi dengan skor 4,01. Dapat disimpulkan bahwa baiknya motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan data di atas terlihat gambaran tentang bagaimana motivasi kerja guru di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota secara keseluruhan sudah berada pada ketegori tinggi. Menurut Kartini (2002:147) “motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat dan dorongan untuk bekerja.” Seperti yang terlihat pada penjelasan di atas guru telah melaksanakan tugasnya dengan tekun, semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi, seperti disiplin guru dalam mendidik misalnya. Untuk meningkatkan motivasi kerja guru, agar dapat membentuk siswa yang berkarakter, bermental baik, dan juga berprestasi perlu adanya suasana yang mendukung untuk melaksanakan tugas. Seperti pendapat Mulyasa (2005:120) “Lingkungan yang kondusif akan menimbulkan motivasi kerja tenaga kependidikan agar melaksanakan tugasnya.” Diharapkan Motivasi kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ini bisa terus meningkat kearah yang lebih baik lagi. Sehingga bisa menciptakan siswa yang berperilaku baik, cerdas, dan berbakat. Dengan begitu tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam ketekunan di peroleh skor rata-rata dan termasuk kategori tinggi (4,31).
- Motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam semangat kerja di peroleh skor rata-rata dan termasuk kategori tinggi (4,16).

- Motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam disiplin di peroleh skor rata-rata dan termasuk kategori tinggi (3,83) namun perlu lebih ditingkatkan lagi.
- Motivasi kerja guru SMP Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam tanggung jawab diperoleh skor rata-rata dan termasuk kategori tinggi (4,01)
- Secara keseluruhan Motivasi kerja guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di peroleh skor rata-rata dan termasuk kategori tinggi (4.07).

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja guru sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru bisa menjadi lebih baik lagi.
- Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja dalam melaksanakan tugasnya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
- Bagi peneliti untuk dapat mengetahui lebih luas lagi tentang motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji (1992) *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 2002. *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT Rosda Karya